

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 451-456

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12697671>

Analisis Modal Kerja Pada UMKM Cookies & Dessert By Me Dalam Meningkatkan Laba Usaha

Astin Dewi Chofifah¹, Sungkono²

¹²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: mn21.astinchofifah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sungkono@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi menjadi alat ukur dalam mengukur pembangunan suatu negara. Suatu bisnis mempunyai peran utama dari sebuah pembangunan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kemampuan yang dimiliki perusahaan harus dapat memaksimalkan serta memanfaatkan dengan baik oleh manajemen, salah satunya yang berhubungan dengan melakukan pengelolaan modal kerja. bahwa tingkat keuntungan UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh manajemen modal kerja mereka, ketika modal yang digunakan untuk proses produksi terus meningkat, maka hasil produksi akan terus bertambah, dan memungkinkan peningkatan keuntungan. Menentukan pentingnya UMKM dalam memproses dan mengalokasikan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan bisnis adalah tujuan utama dari penelitian ini. metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan cara menggambarkan suatu variabel tanpa perlu melakukan uji hipotesis tertentu. Maka dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, tingkat modal kerja pada Dessert & Cookies by Me mengalami fluktuasi selama periode januari-april 2024 yang tidak signifikan. Penggunaan modal kerja digunakan untuk pembelian bahan baku, maintenance peralatan dan biaya gaji karyawan. Laba bersih Pada UMKM Dessert & Cookies by Me periode bulan januari-april 2024 terus mengalami peningkatan yang sejalan dengan biaya operasional usahanya.

Kata Kunci : Modal Kerja, Laba Usaha, UMKM

Abstract

Economic growth is a measuring tool in measuring a country's development. A business has a major role in development. To achieve the desired goals, the company's capabilities must be able to maximize and utilize properly by management, one of which is related to managing working capital. that the profit level of MSMEs is significantly influenced by their working capital management, when the capital used for the production process continues to increase, the production output will continue to increase, and allow increased profits. Determining the importance of MSMEs in processing and allocating working capital to increase business income is the main objective of this study. the method used is quantitative descriptive by describing a variable without the need to test certain hypotheses. So from the results and discussions that have been carried out, the level of working capital at Dessert & Cookies by Me has fluctuated during the January-April 2024 period which is not significant. The use of working capital is used for the purchase of raw materials, equipment maintenance and employee salary costs. Net profit at UMKM Dessert & Cookies by Me for the period January-April 2024 continues to increase in line with its business operating costs.

Keywords: Working Capital, Business Profit, MSMEs

Article Info

Received date: 20 June 2024

Revised date: 30 June 2024

Accepted date: 05 July 2024

PENDAHULUAN

Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menentukan tujuan di masa depan. Di era globalisasi, pemerintah menggunakan ekonomi sebagai indikator utama pembangunan. Pertumbuhan ekonomi menjadi alat ukur dalam mengukur pembangunan suatu negara. Suatu bisnis mempunyai peran utama dari sebuah pembangunan. Setiap perusahaan dikatakan berhasil apabila memiliki manajemen yang kompeten, khususnya manajemen yang mampu menghasilkan keuntungan maksimal dengan tetap menjaga stabilitas pada perusahaan.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah menimbang : a. Bahwa masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 harus diwujudkan melalui pembangunan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kemampuan yang dimiliki perusahaan harus dapat memaksimalkan serta memanfaatkan dengan baik

oleh manajemen, salah satunya yang berhubungan dengan melakukan pengelolaan modal kerja. Dalam perusahaan ketika akan melaksanakan aktivitas suatu usahanya komponen yang sangat penting dan perlu diperhatikan yaitu modal kerja (Yusri Wandira et al, 2019). UMKM perlu terus-menerus meningkatkan efisiensi kerja mereka agar dapat memenuhi tujuan mereka, termasuk menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa tingkat keuntungan UMKM secara signifikan dipengaruhi oleh manajemen modal kerja mereka, ketika modal yang digunakan untuk proses produksi terus meningkat, maka hasil produksi akan terus bertambah, dan memungkinkan peningkatan keuntungan. Hubungan antara modal kerja dan keuntungan bisnis sangat besar dan menguntungkan. Hal ini terbukti dari fakta bahwa bisnis akan mendapatkan lebih banyak keuntungan jika semakin banyak modal kerja yang digunakan.

Peningkatan modal kerja dapat menghasilkan tingkat produksi yang lebih baik dan pada akhirnya menghasilkan profitabilitas yang lebih besar bagi perusahaan. Berdasarkan hasil pengamatan, sejumlah UMKM terus berjuang dalam mengelola modal kerja untuk operasional sehari-hari. Menentukan pentingnya UMKM dalam memproses dan mengalokasikan modal kerja untuk meningkatkan pendapatan bisnis adalah tujuan utama dari penelitian ini. Berdasarkan dari hasil penjelasan di atas mengenai bagaimana suatu umkm dapat mengelola modal kerja untuk meningkatkan laba bersihnya, sehingga dalam analisis ini mengambil judul “ANALISIS MODAL KERJA PADA UMKM COOKIES & DESSERT BY ME DALAM MENINGKATKAN LABA USAHA” dalam menganalisis modal kerja dalam meningkatkan laba usahanya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan modal kerja dalam UMKM Cookies & Dessert by me?
2. Bagaimana kondisi pada UMKM Cookies & Dessert by Me ?
3. Bagaimana modal kerja dapat meningkatkan laba usaha ?

Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui, menganalisis dan memberikan penjelasan mengenai modal kerja pada UMKM Cookies & Dessert by me
2. Untuk Mengetahui, dan Menganalisis pengelolaan modal kerja UMKM Cookies & Dessert by me.
3. Agar dapat mengetahui, menganalisis dan memberikan penjelasan mengenai tentang pengaruh modal kerja dalam meningkatkan laba usaha.

KAJIAN TEORI

Pencapaian tujuan organisasi yang efisien dan sukses didasarkan pada manajemen. departemen pemasaran, keuangan, produksi, dan umum, termasuk dalam tujuan dari setiap divisi di dalam perusahaan

1. Manajemen

Berikut merupakan definisi manajemen menurut para ahli, diantaranya yaitu:

- James AF Stoner menjelaskan manajemen yaitu suatu kegiatannya merencanakan, pengorganisasian, memberikan arahan serta mengawasi suatu usaha-usaha pada memanfaatkan sumber daya organisasi-organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.
- Henry Fayol menjelaskan Manajemen yaitu proses dalam memprediksi, mengatur, merencanakan dan memegang kendali pada kegiatan orang lain agar mencapai tujuan bersama.
- F.W.Taylor mengungkapkan bahwa manajemen merupakan seni yang mampu mendalami serta mengetahui seperti apa suatu organisasi akan dijalankan serta bagaimana cara termudah dan termurah dalam melakukannya sebaik mungkin.

Pada ketiga definisi tersebut, Manajemen merupakan seni manajemen yang akan menciptakan perbedaan-perbedaan implikasi kegiatan manajemen. Oleh karena itu, efektivitas manajemen dalam mengelola organisasi akan berasal dari keseimbangan teknik manajemen ilmiah dan seni.

2. Manajemen Keuangan

Berikut merupakan definis manajemen menurut para ahli yaitu :

- KD Wilson (2020:1) menjelaskan manajemen keuangan yaitu suatu proses yang berkaitan dengan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif yang bertujuan agar mampu mengoptimalkan pendapatan pemegang saham.

- Menurut Sutrisno (2017:3), manajemen keuangan merupakan setiap kegiatan perusahaan memiliki kaitan pada pembelian.
- Menurut Darsono Prawironegoro (2011:101) manajemen keuangan adalah kegiatan suatu pemilik dan manajemen perusahaan dalam memperoleh modal yang rendah serta memanfaatkan penggunaan dana tersebut dengan efisien dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan keuntungan.

Maka dari ketiga definisi manajemen keuangan dapat disimpulkan sesuatu kegiatan pada sebuah perusahaan dalam memanfaatkan dananya secara efektif serta memperoleh modal dalam menghasilkan laba.

3. Modal Kerja

Menurut Suharyadi, (2007) dalam (Sugiono, 2017) modal kerja merupakan modal yang perlu dikeluarkan dalam melakukan pembelian atau dalam proses pembuatan barang maupun jasa yang dihasilkan. Modal kerja digunakan dalam satu periode akuntansi dengan bertujuan agar dapat menghasilkan laba dalam jangka pendek. Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja perusahaan menurut Munawir, 2004 sebagai berikut :

- Sifat ataupun jenis usaha. Kebutuhan modal kerja suatu usaha atau perusahaan memiliki perbedaan pada setiap tipe usaha yang di akan dimulai.
- Waktu yang diperoleh dalam proses produksi barang. Jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh sebuah usaha secara langsung berkaitan dengan waktu yang dibutuhkan dalam membuat barang ketika akan dijual.
- Syarat pembelian dan penjualan. Persyaratan kredit yang diterapkan saat membeli produk maupun bahan baku menentukan seberapa besarnya modal kerja yang dibutuhkan.

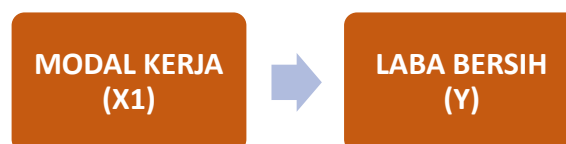
4. Laba

Laba atau keuntungan merupakan selisih dari pendapatan yang dihasilkan oleh transaksi dalam periode waktu tertentu dan uang yang dibutuhkan dalam menghasilkan pendapatan tersebut. Ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya akan berdampak terhadap ukuran laba sebagai alat ukur pertumbuhan.

Kerangka konseptual

Menurut Fahmi (2014: 104) Perusahaan yang semakin sukses dan terus berkembang akan mengakibatkan kebutuhan dana dalam membantu modal kerja akan terus meningkat, dan hal tersebut diiringi dengan perputaran yang semakin tinggi yang diberikan agar menutupi biaya modal kerja yang telah di keluarkan.

Adapun paradigma sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dengan cara menggambarkan isi suatu variabel pada suatu penelitian, namun tidak perlu melakukan dalam menguji hipotesis tertentu. Deskriptif kuantitatif menurut sugiyono (2018:20) yaitu proses analisis data yang dilakukan dalam menjelaskan maupun memberi gambaran data yang sudah didapat untuk dibuat kesimpulannya secara umum ataupun generalisasi.

HASIL

Profil usaha



Dessert & Cookies by Me merupakan UMKM yang bergerak dalam bisnis dessert dan cookies. Usaha ini berdiri sejak tahun 2018 yang terletak di Kp. Kalenderwark, Desa Karang Sari, Kec. Cikarang Timur, Kab. Bekasi, RT/RW 003/002. Produk awal yang dipasarkan adalah cookies, nastar, dan kue kering namun seiring berjalannya waktu pemilik terus mengembangkan usahanya dengan membuat dessert dengan berbagai macam varian baru dan sekarang laris terjual. Penjualan dilakukan melalui PO (Pre-Order) di hari Sabtu-Rabu, dengan target pasar pada kalangan remaja. Dalam proses produksinya dilakukan oleh pemilik usaha tersebut dan 2 karyawan lainnya dengan tugas yang sama.

PEMBAHASAN

1. Modal Kerja

Tingkat Modal Kerja pada UMKM Dessert & Cookies by Me pada bulan Januari-April 2024.

Tingkat Modal Kerja			
Bulan	Aktiva Lancar	Pasiva Lancar	Modal Kerja
Januari	Rp 2.700.000	Rp 650.000	Rp 2.050.000
Februari	Rp 3.000.000	Rp 750.000	Rp 2.250.000
Maret	Rp 11.300.000	Rp 650.000	Rp 10.650.000
April	Rp 5.000.000	Rp 4.470.000	Rp 530.000

Pada tabel di atas menjelaskan tingkat modal kerja UMKM Dessert & Cookies by Me selama bulan Januari-April 2024, hasil modal kerja di dapat dari aktiva lancar yang dikurangi oleh Pasiva lancar. Pada bulan Januari di tahun 2024 tingkat modal kerja usaha tersebut sebesar Rp 2.050.000. di bulan berikutnya yaitu Februari tingkat modal kerja mendapat kenaikan sebesar Rp -200.000 sehingga bertambah menjadi Rp 2.250.000. Bulan Maret di tahun yang sama tingkat modal kerja mengalami kenaikan cukup besar sebesar Rp -8.400.000 menjadi sebesar Rp 10.650.000. namun, di bulan April tingkat modal kerja Dessert & Cookies by Me mengalami penurunan sebesar Rp 10.120.000 sehingga menjadi Rp 530.000.

2. Tingkat Keuntungan atau Laba Usaha

Tingkat Keuntungan atau Laba Bersih pada UMKM Dessert & Cookies by Me pada bulan Januari-April 2024.

Tingkat Modal Kerja			
Bulan	Aktiva Lancar	Pasiva Lancar	Modal Kerja
Januari	Rp 2.700.000	Rp 650.000	Rp 2.050.000
Februari	Rp 3.000.000	Rp 750.000	Rp 2.250.000
Maret	Rp 11.300.000	Rp 650.000	Rp 10.650.000
April	Rp 5.000.000	Rp 4.470.000	Rp 530.000

Pada tabel di atas yang menunjukkan hasil dari tingkat keuntungan atau laba usaha pada UMKM Dessert & Cookies by Me, hasil laba usaha di dapat dari pendapatan yang dikurangi dengan biaya operasional. Pada tahun 2024 di bulan januari tingkat laba usaha Dessert & Cookies by Me sebesar Rp 3.000.000. pada bulan berikutnya yaitu februari mengalami peningkatan Rp -1.000.000 sehingga keuntungan atau laba usahanya sebesar Rp 4.000.000. Dibulan maret tingkat laba usaha masih tetap sama pada bulan sebelumnya sebesar Rp 4.000.000. pada bulan april tingkat laba usaha tersebut semakin meningkat Rp -8.000.000 dan sehingga sebesar Rp 12.000.000. Dari hasil analisis data di atas bahwa dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Di bulan januari-maret mengalami peningkatan modal kerja yang cukup besar. Namun pada bulan april tingkat modal kerja usaha tersebut mengalami penurunan. Maka tingkat modal kerja pada Dessert & Cookies by Me mengalami fluktuasi selama periode januari-april 2024 yang tidak signifikan. Penggunaan modal kerja digunakan untuk pembelian bahan baku, mantinance peralatan dan biaya gaji karyawan. Pengelolaan modal kerja pada UMKM Dessert & Cookies by Me dibagi menjadi dua yaitu modal mati yang akan di simpan untuk keperluan yang sangat penting dan tidak boleh digunakan untuk biaya-biaya lainnya. yang kedua, modal berputar yang akan digunakan untuk melakukan proses produksi kedepannya. Maka tingkat keuntungan atau laba berpengaruh ketika penyediaan dan pemanfaatan modal kerja yang efisiensi.
2. Laba bersih Pada UMKM Dessert & Cookies by Me periode bulan januari-april 2024 terus mengalami peningkatan yang sejalan dengan biaya operasional usahanya. Usaha ini mengalami peningkatan yang baik selama periode tersebut. Semakin tinggi modal kerja maka semakin besar keuntungan atau labanya suatu usaha.
3. Kondisi usaha pada UMKM Dessert & Cookies by Me ini terus mengalami peningkatan dalam penjualan dengan adanya berbagai macam produk yang terus dikembangkan oleh pemilik usaha dan memberikan layanan atau fasilitas-fasilitas yang lebih baik lagi.

SIMPULAN

Dalam analisis ini terdapat kesimpulan yang menjelaskan bahwa UMKM berperan penting dalam membangun ekonomi suatu negara. Dengan mampu mengelola modal kerja yang efektif maka dapat membantu UMKM dalam mencapai tujuan utama dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal salah satunya pada UMKM Dessert & Cookies by Me. Usaha ini yang berdiri pada tahun 2018 dengan memproduksi dessert dan cookies serta berbagai macam makanan lainnya. dari hasil analisis data yang dilakukan dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. tingkat modal kerja pada Dessert & Cookies by Me mengalami fluktuasi yang tidak signifikan selama periode bulan januari-april 2024 karena pada bulan april tingkat modal kerja mengalami penurunan.
2. Tingkat keuntungan atau laba usaha pada Dessert & Cookies by Me terus mengalami peningkatan yang sejalan dengan biaya operasionalnya.
3. Kondisi UMKM Dessert & Cookies by Me dikatakan cukup baik dan terus melakukan perkembangan dalam proses produksi atau pun mengembangkan produk baru yang akan semakin menarik konsumen.

REFERENSI

- Ambarwati, Y., Sularsih, H., & Maralelo Siregar, D. (2020). Analisis modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 187–198. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12528>
- Annisa, M. L., Hamzah, R. S., & Pratiwi, Y. N. (2022). Analisis Modal Kerja pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. *Owner*, 6(3), 2887–2901. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.891>
- Arikunto. (2020). Metode kuantitatif deskriptif. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/BAB III.pdf
- Buhang, M. Z., Monoarfa, R., & Pakaya, L. (2022). Analisis Modal Kerja dalam Peningkatan Laba Usaha pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bolugo di Desa Boroko Timur Kecamatan Kaidipang. *Jurnal Mahasiswa ...*, 1(3), 154–168. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/41%0Ahttps://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/download/41/37>
- Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti, & Ferawati. (2020). Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014 – 2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 63–72. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i1.54>
- Ilhamidya, D. N., Kanton, S., & Kartini, T. (2020). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 213. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12041>
- Luthfiyah, M. F. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. November, 26.
- Santoso, T., & Karhab, R. S. (2020). Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM Studi Kasus UMKM Bakso Pradah Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), 560–567. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1795>
- Suhaemi, U. (2021). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang ada di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 35–40.
- Sundari, T., & Dwita, M. R. (2023). Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba Pada Bengkel Mulia Jaya Di Medan Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains. 1(1), 455–463.
- Wahyuningsih, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 12.
- Lestari, E., & Raja, W. R. (2020). Analisis Modal Kerja Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha. *Optima*, 3(2), 24. <https://doi.org/10.33366/optima.v3i2.1755>